

Kongregasi Sengsara Yesus Kristus

KAPITEL JENDERAL KE - 46

September-Oktober
2012

**Surat Pengantar
Dokumen Akhir Kapitel Jenderal
Proposal (Usulan) yang Disetujui**



1

Sekretariat Jenderal, Roma

INDEKS

SURAT PENGANTAR	1
DOKUMEN AKHIR KAPITEL JENDERAL KE-46.....	3
PERJALANAN KAPITEL.....	3
SEBUAH VISI PROFETIK.....	12
ASPEK MISI INTERNASIONAL.....	13
1. KESAKSIAN KARISMATIK KOMUNITAS PASIONIS	13
2. DALAM HARAPAN PENUH SUKACITA KITA HAYATI SENGSARA KRISTUS BAGI ORANG-ORANG TERSALIB DAN DUNIA.....	14
3. EVANGELISASI DAN EVANGELISASI BARU	15
Keutamaan Sabda Salib dan Formasi (Pembinaan) Budaya.....	15
Dimensi Komuniter Evangelisasi	16
Dialog dengan “orang-orang yang jauh”, dialog multikultural, ekumenis dan antar agama	16
Media Massa.....	16
4. FORMASIO SPIRITUALITAS PASIONIS.....	17
5. PARTISIPASI AWAM, PRIA DAN WANITA, KEPADA KHARISMA, HIDUP DAN MISI PASIONIS.....	17
6. PASIONIS DAN ORANG MUDA DALAM HIDUP DAN MISI.....	18
TEKS-TEKS YURIDIS DAN RESMI	20
1. TRANSISI YURIDIS YANG DISETUJUI OLEH KAPITEL	20
2. KONSTITUSI KONFIGURASI	22
CEB - Konfigurasi Beato Eugenius Bossilkov.....	22
SCOR - Konfigurasi Hati Kudus.....	23
CJC - Konfigurasi Yesus Tersalib.....	24
PASPAC - Konfigurasi Pasionis Asia dan Pasifik.....	25
CCH - Konfigurasi St. Charles Houben.....	26
CPA - Konfigurasi Pasionis Afrika	27
3. KONFIGURASI-KONFIGURASI DALAM PERATURAN UMUM NO. 94-96.....	28
4. SINODE JENDERAL DAN DEWAN DALAM KONSTITUSI DAN PERATURAN UMUM.....	29
A) Konstitusi.....	29
B) Peraturan Umum.....	29

5. PROPOSAL (USULAN) YANG DISETUJUI	30
No. 1 - Sebuah Komunitas Persaudaraan para saudara	30
No. 2 – Pemisahan Vikariat dari Provinsi induk	30
No. 3 - Aturan tentang partisipasi dalam Kapitel Jenderal dan Sinode Jenderal.....	31
No. 4 – Panggilan Bruder dalam Kongregasi	31
No. 5 - Kaum Awam yang berbagi Kharisma kita.....	31
No. 6 - Pedoman Pelayanan bagi anak-anak dan orang dewasa yang rentan/terluka....	32
No. 7 – Biro/Kantor Permanen Formasio.....	32
No. 8 - Kriteria untuk administrasi keuangan	33
No. 9 - Kontribusi kepada Fons Solidaritas	33
No. 10 – Castellazzo	34
No. 11 – Sutton.....	34

SURAT PENGANTAR

Saudara-saudara terkasih,

Saya menulis untuk mengantar (terutama mereka yang tidak hadir secara fisik dalam Kapitel Jenderal) kepada pengalaman, laporan-laporan, konferensi, homili dan keputusan-keputusan Kapitel Jenderal ke-46 yang diadakan di Roma dari tanggal 9 September - 7 Oktober 2012. Dokumen dibagi menjadi dua volume dan menawarkan rangkuman secara akurat peristiwa-peristiwa dan dalam berbagi iman dan persaudaraan selama Kapitel.

Meskipun benar bahwa kita memiliki inspirasi Regula dan Konstitusi, di mana melaluinya kita menghidupi hidup Pasionis kita dan melaksanakan misi kita, bagaimanapun juga perayaan Kapitel Jenderal setiap enam tahun memberi kita kesempatan untuk melihat kembali dan merenungkan keotentikan dan relevansi kita di dalam Gereja dan dunia saat ini.

Dalam beberapa tahun, Kongregasi memfokuskan diri pada Restrukturisasi untuk memberikan vitalitas lebih kepada misinya. Proses Restrukturisasi telah membawa kita melewati periode pengalaman dengan Konfigurasi-konfigurasi, yaitu entitas yang berkumpul bersama untuk mencari masa depan yang positif dan menciptakan struktur Solidaritas dalam bidang personal (tenaga), formasio (pembinaan) dan ekonomi (keuangan) bagi misi. Kapitel Jenderal ke-46 telah mengkonfirmasi pembentukan enam Konfigurasi dan berfokus pada tema solidaritas, komunio dan misi.

Selain itu, Kapitel ini menawarkan program berdasarkan enam aspek misi yang semua Provinsi, Vice Provinsi, Vikariat dan Konfigurasi didorong untuk membuat fokus dan program-program enam tahun ke depan. Penegasan telah menunjukkan bahwa hal ini perlu untuk menyajikan sejarah kita dan untuk keotentikan yang lebih besar dan relevansi dari hidup dan misi Pasionis.

Bagi mereka yang tidak hadir dalam Kapitel ini, Komisi Redaksi (Tim Perumus) telah mengkomunikasikan secara optimal 'perjalanan' Kapitel

dan merangkum harapan-harapan dan keinginan-keinginan dari para kapitularis (peserta Kapitel) bagi Kongregasi sebagai “visi profetik”. Saya juga sangat merekomendasikan dokumen-dokumen dengan refleksi luar biasa yang disajikan oleh P. Jose Luis Quintero Sanchez CP tentang “Warisan Spiritual Kongregasi” dan oleh P. Robin Ryan CP tentang “Komunio dan Solidaritas”. Kiranya ini semua layak untuk didiskusikan dan dibagikan dalam komunitas-komunitas.

Dengan disertai ucapan terima kasih atas kerja keras semua Konfrater yang berkontribusi dalam persiapan dan isi dokumen-dokumen ini, sekarang saya mempersembahkan dan merekomendasikan halaman-halaman ini sebagai referensi dan panduan konstan untuk arah hidup dan misi Pasionis sepanjang enam tahun 2012-2018.

P. Joachim Rego CP
Superior Jenderal

DOKUMEN AKHIR KAPITEL JENDERAL KE-46

Hidup Pasionis: Solidaritas dan Misi.

PERJALANAN KAPITEL

Dengan tema yang menggugah, “Hidup Pasionis: Solidaritas dan Misi”, delapan puluh lima peserta Kapitel yang mewakili enam puluh tiga negara yang berbeda, berkumpul bersama di St. Yohanes dan Paulus untuk membuka Kapitel Jenderal ke-46. Benar-benar sebuah komunitas global, sebuah mikrokosmos dari dunia global kita, dengan banyak religius muda dari komunitas yang berkembang: Amerika Latin, Afrika dan Asia, Kapitel itu sendiri adalah tanda profetik/kenabian dari vitalitas, harapan dan persaudaraan yang luas. Semua Kapitularis (peserta Kapitel) yang berkumpul untuk mencari cara mempraktekkan solidaritas dalam bidang finansial (keuangan), dalam formasio (pembinaan) dan personalia (tenaga), untuk bekerja sama secara lebih efektif di tingkat internasional dan antarbudaya, adalah salah satu tanda kontras dengan dunia global, yang dirusak oleh eksploitasi, kehancuran lingkungan dan ketimpangan hidup.

Berbagi tentang “keinginan kita yang terdalam” telah menempatkan kita pada pentingnya pembaharuan kekuatan dan vitalitas hidup komuniter Pasionis, keinginan untuk menjadi lebih mendalam setia kepada kharisma kita **Memoria Passionis** sehingga, diteguhkan dalam panggilan religius kita, kita dapat menghadapi tantangan dan kesempatan besar dalam pewartaan Injil di dunia modern yang semakin kompleks ini.

Supaya hal itu terjadi, kita harus juga didasarkan pada spiritualitas dan kharisma dari panggilan kita sebagai Pasionis. P. José Luis Quintero CP telah menawarkan prospek yang mendalam tentang ini dalam “Refleksi tentang Warisan Spiritual Kongregasi”, yang disampaikan pada Kapitel hari kedua. “Kharisma Pasionis menawarkan cara untuk memaknai dan mendekati misteri Allah, khususnya Sengsara Yesus Kristus; sebaliknya, misteri Allah seperti yang diwahyukan ‘secara karismatik’ dengan cara istimewa oleh St. Paulus dari Salib menawarkan sebuah cara memahami hidup Kristen”.

Dikirim oleh Sekretaris Negara Vatikan, Kardinal Tarcisio Bertone, pesan dari Paus Benediktus XVI dan telah dibacakan pada Kapitel ini: *“Pada kesempatan Kapitel Jenderal ke-46 Kongregasi Sengsara Yesus Kristus, Bapa Suci dengan gembira menyampaikan selamat kepada para*



Kapitularis”. Surat itu selanjutnya mengatakan: “*Sengsara Yesus adalah misteri yang tak berkesudahan, yang merupakan dasar kebebasan dari semua kejahatan yang menimpa umat manusia Kapitel Saudara, yang sudah Saudara persiapkan dengan tekun, dilaksanakan pada hari menjelang Tahun Iman, waktu yang tepat untuk ‘sebuah pertobatan yang otentik dan baru kepada Tuhan, satu-satunya Juruselamat dunia’.* Saudara menemukan di sini sumber panggilan Saudara dan kesuburan karya kerasulan Saudara, untuk menjelmakan kharisma Saudara dalam konteks sosial-budaya saat ini, sambil menempatkan diri dalam mendengarkan tanda-tanda zaman dan berjumpa dengan kebijaksanaan keberanian berpastoral kepada tantangan-tantangan misioner baru”.

Kita memperoleh sebuah visi yang jelas tentang konsekuensi yang muncul jika “*kita menjelmakan kharisma kita dalam konteks sosial-budaya kontemporer*”: P. Antonio Rodriguez CP, seorang religius yang bekerja di El Salvador dengan orang-orang muda yang berada dalam kesulitan, dia menerima ancaman kematian dan membutuhkan perlindungan polisi. Seluruh peserta Kapitel telah menandatangani surat yang dikirimkan kepada pihak berwenang di El Salvador.

Superior Jenderal, P. Ottaviano D’Egidio CP, dalam laporannya, terinspirasi oleh teks Injil kisah Emaus: para murid berpikir bahwa segala-galanya telah hilang, sebaliknya mereka mengalami Yesus, yang menyertai mereka pada perjalanan mereka yang suram, membuka mata mereka, Dia bersama mereka dalam percobaan. Teks lain adalah kisah penyembuhan orang bisu-tuli dari Misa hari Minggu, yang menandai pembukaan Kapitel: penyembuhan itu terjadi di wilayah kafir, yang hanya bisa dicapai dengan menyeberangi perbatasan, meninggalkan keamanan dan kenyamanan dari lingkungan mereka sendiri, menghadapi risiko berhadapan dengan orang-orang miskin dan terpinggirkan. Aplikasi untuk situasi kita sebagai Kongregasi sangat jelas.

P. Ottaviano kemudian melanjutkan dengan memaparkan proses panjang dan lengkap yang dihidupi Kongregasi dalam karya Restrukturisasi. Proses itu tidak selalu mudah tapi struktur harus diperbaharui kembali untuk merefleksikan perubahan besar dalam masyarakat dan untuk memungkinkan menjalankan misi kita dengan cara-cara baru yang dituntut oleh kehidupan modern. Restrukturisasi itu ada untuk melayani misi. Hal ini membutuhkan solidaritas, khususnya di bidang personalia, keuangan dan pembinaan: solidaritas antara entitas tertua dan terbaru dari Kongregasi, solidaritas lintas batas nasional, solidaritas antara orang muda dan orang tua. Satu unsur kunci dalam misi

kita adalah tema-tema KPKC/JPIC (Keadilan, Perdamaian dan Keutuhan Ciptaan/Justice, Peace and Integrity of Creation), karena kharisma kita mendorong kepada solidaritas dengan orang-orang tersalib di dunia zaman ini.

Laporan dari Superior Jenderal diikuti oleh laporan Ekonom Jenderal, P. Battista Ramponi CP, yang menunjukkan bahwa situasi keuangan Kongregasi dalam kesehatan yang wajar. Sekretaris untuk Solidaritas dan Misi, P. Jesús M^a Arístin CP, melaporkan pekerjaan besar yang dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran akan isu-isu KPKC (JPIC), meskipun beberapa area masih perlu berbuat lebih banyak untuk mengabdikan diri sepenuhnya; mereka menghasilkan sumber daya yang sangat baik, membuat banyak pembinaan dan mendukung banyak proyek dalam Kongregasi. Perwakilan kita di PBB, P. Francisco Murray CP, melaporkan tentang pekerjaan penting di mana kita terlibat dengan ONG (Organization Non Government) atau LSM dan dengan berkolaborasi bersama para religius Keluarga Pasionis. Dia merangkum misinya demikian: *“Komitmen kita adalah membantu dunia untuk mendengar suara dan keheningan, penderitaan dan harapan, mimpi dan kebutuhan orang-orang tersalib zaman ini”*.

Menjelang akhir minggu pertama, dipresentasikan dan dibahas laporan-laporan Konfigurasi, baik dalam kelompok-kelompok kecil maupun dalam aula. Tujuan pengelompokan berbagai entitas Kongregasi dalam Konfigurasi-konfigurasi adalah untuk memberikan kepada kharisma, kehadiran dan misi kita, kebebasan berekspresi sehingga:

1) Mengurangi jumlah struktur, dengan membiarkan personal bebas dari administrasi untuk lebih fokus pada Misi; dalam beberapa Konfigurasi beban kepemimpinan jatuh berulang kali pada sejumlah kecil religius. Diharapkan bahwa Konfigurasi dapat membagikan beban ini lebih luas, sehingga inisiatif pastoral yang tidak dapat dilaksanakan, kiranya dapat direalisasikan.

2) Berbagi tenaga dan pengalaman di bidang Formasio (Pembinaan), dalam hal ini untuk membuat lebih efisien penggunaan sumber daya manusia kita, tetapi juga untuk mempromosikan nilai-nilai dialog di tingkat internasional dan pertukaran kehidupan dalam Kongregasi.

3) Mempromosikan solidaritas sumber daya keuangan dan personalia (tenaga) di dalam dan di antara Konfigurasi; dan ini membedakan antara mereka menurut titik-titik kekuatan dan kebutuhan. Visi baru Kongregasi meminta tindakan berbagai yang lebih besar dari mereka, tidak hanya dalam



Konfigurasi, tetapi juga antar Konfigurasi, sehingga memperkuat hubungan internasional dan antar budaya yang sudah ada.

4) Untuk menegaskan kembali pastoral orang muda dan pastoral panggilan. Kehadiran banyak orang muda anggota Kongregasi dalam Kapitel dan roh harapan yang begitu nyata hadir di antara para Kapitularis, memberikan dorongan baru kepada Kongregasi, untuk mengembangkan perjumpaan antara religius-religius muda Pasionis dan orang muda awam.

5) Mendorong komitmen yang lebih besar untuk KPKC (JPIC) dan dalam “pilihan untuk orang miskin”, “*option for the poor*”. Selama Kapitel sering muncul kombinasi Yang Tersalib kepada orang-orang tersalib: konsekrasi (pengudusan) kita kepada *memoria Passionis* menuntut komitmen kita untuk berada bersama orang-orang yang merasa terpinggirkan di dunia ini.

Kita telah mengembangkan dua tipe Konfigurasi: Model pertama di mana entitas-entitas bersatu untuk membentuk satu Provinsi; dan Model kedua yang diimplementasikan dalam kombinasi entitas, masing-masing dengan bentuk pemerintahannya sendiri. Namun, kedua Model Konfigurasi melibatkan diri dalam solidaritas di bidang pembinaan, keuangan dan tenaga dalam Konfigurasi dengan mewujudkan cara konkret untuk mencapai tujuan itu, jika mereka belum melakukannya. Konfigurasi-konfigurasi juga akan mengelaborasi (mengembangkan) Statuta mereka sendiri. Dua Konfigurasi telah memilih Model pertama: CEB dan SCOR; dan empat Konfigurasi lainnya: CJC, NESP, CPA dan PASPAC, telah memilih Model kedua.

Minggu pertama Kapitel sangat padat; banyak informasi dibagikan dan sudah waktunya untuk beristirahat. Kunjungan pada hari Minggu ke Monte Argentario, yang dihadiri oleh banyak Kapitularis, adalah pengalaman yang indah, berkat keramahan dan kemurahan hati saudara-saudara kita; tempat, sebuah keindahan untuk sejenak menarik nafas kembali, kepada ciptaan ilahi, telah memungkinkan kita kembali ke saat-saat pertama Kongregasi kita. Sebuah perjalanan singkat di Vetralla, - dengan kunjungan ke biara dan khususnya ke sel-sel di mana dua saudara Danei Paulus dan Yohanes Baptista melewati hidupnya bertahun-tahun, - menyempurnakan perjalanan ini.

Ketika bekerja kembali pada awal minggu kedua, kita dicerahkan dengan kehadiran P. Leonello Leidi CP, Presiden Komisi Yuridis yang dibentuk dalam mempersiapkan Kapitel ini, dalam rangka mempersiapkan proposal (usulan) tentang Konfigurasi dan Pemerintah Jenderal, yang akan dibahas dalam Kapitel sebelum mengadakan beberapa perubahan dalam

Konstitusi atau Peraturan Umum. Dia memandu kita melalui aturan-aturan baru yang diusulkan dan menanggapi banyak argumen yang disampaikan oleh para Kapitularis, seperti pertanyaan soal bagaimana hubungan antara entitas-entitas baru, yaitu Konfigurasi-konfigurasi, dan Dewan Jenderal dan apa yang menghubungkan Dewan Jenderal antara mereka.

Kapitel telah memutuskan bahwa harus ada “*Extended Council/Consiglio Allargato/Dewan yang diperluas*”. Dewan yang diperluas ini terdiri dari para Presiden dari enam Konfigurasi dan keenam Presiden ini akan bertemu dengan Dewan Jenderal setahun sekali atau lebih sering jika diperlukan, dan atau jika diminta.

Keputusan ini meminta adanya perkenalan perubahan dalam Konstitusi dan Peraturan Umum dan pada akhirnya dicapai sebuah kesepakatan tentang rumus yang akan diperkenalkan. Perubahan lebih lanjut dari Konstitusi ditambahkan dengan keputusan bahwa **Sinode Jenderal**, yang diselipkan dengan kenyataan adanya pertemuan tahunan “**Dewan yang diperluas**”, sekarang akan diadakan hanya sekali antara Kapitel Jenderal (bukan dua kali) dan ini akan dilaksanakan tiga tahun setelah Kapitel Jenderal.

Hari Sabtu sore giliran kunci yang berbeda ketika beberapa anggota Gerakan Awam Pasionis Italia diundang terlibat dalam Kapitel, untuk berbagi cerita tentang bagaimana mereka menghidupi kharisma dalam kehidupan sehari-hari mereka dan berdialog dengan anggota atau peserta Kapitel. Para Kapitularis begitu tersentuh oleh cerita-cerita dari orang-orang awam yang telah menemukan pentingnya **memoria Passionis** bagi kehidupan Kristen mereka, dan bagaimana, dalam persatuan dengan banyak anggota Kongregasi, partisipasi mereka dalam kharisma kita tumbuh dan diperdalam. Awam Pasionis mengungkapkan harapan bahwa panggilan mereka diakui secara resmi dalam Peraturan Kongregasi. Seperti dikatakan Maria Rosa Fraccaro, koordinator Gerakan Awam Pasionis Italia: “Jika masa depan Kongregasi ada dalam prospektif konfigurasi tingkat dunia, internasional dan antar budaya dalam cara berbeda, mungkin sudah saatnya untuk mendesain hidup baru, suatu keterlibatan dan tanggung jawab bersama yang diperbaharui juga dari pihak dunia kaum awam”.

Minggu ketiga Kapitel, para Kapitularis bersama dengan beberapa Awam Pasionis Italia, mengunjungi Santuario St. Gabriel, di Isola del Gran Sasso, untuk sebuah pengalaman lain akan keindahan alam dan perayaan karunia besar yang kita semua terima dengan panggilan Pasionis kita. Tahun 2012 ini menandai ulang tahun kematian St. Gabriel ke-150, jadi sangat tepat mengunjungi Santuario selama Kapitel Jenderal. Kami tiba



pada saat hendak Misa, dan Superior Jenderal, P. Ottaviano, menyampaikan homili mengesankan tentang Sengsara terinspirasi Injil hari itu dan sekelompok Orang Muda Pasionis menganimasi nyanyian dengan sukacita dan antusiasme di Basilika yang penuh sesak dengan umat beriman. Setelah sambutan hangat dari seluruh komunitas, kami diberitahu bahwa P. Mario Bartolini CP dianugerahi penghargaan St. Fransiskus dan St. Klara untuk karyanya dalam mendukung perdamaian dan keadilan di Peru. Di antara mereka yang pernah menerima penghargaan yang sama di masa lalu, a.l. Ibu Teresa, Chiara Lubich dan Abbé Pierre.

Kemudian, banyak para Kapitularis mengambil kesempatan untuk mengunjungi pameran Seni Stauròs, di mana dipamerkan karya-karya seni, seperti diadakan dalam pameran permanen di Rumah Retret St. Gabriel.

Memasuki minggu ketiga Kapitel dan setelah sebagian besar menyelesaikan pekerjaan yuridis dalam minggu sebelumnya, para Kapitularis memiliki dua tugas utama: untuk melihat dan membahas aspek-aspek Misi Pasionis dan juga mempersiapkan pemilihan Superior Jenderal dan tim Konsultornya. Dua hari pertama minggu itu didedikasikan untuk Misi, sejumlah proposal (usulan) yang signifikan untuk Misi disajikan dan para Kapitularis disibukkan dengan studi ini. Proposal (usulan) yang kelompok telah pilih untuk dikerjakan sebagai pusat adalah aspek-aspek berikut:

1. Identitas - Kharisma - Komunitas
2. Keadilan, Perdamaian dan Keutuhan Ciptaan (KPKC/JPIC)
3. Evangelisasi dan Evangelisasi Baru
4. Formasio Spiritualitas Pasionis
5. Partisipasi Awam dalam Kharisma kita
6. Orang Muda

Pada hari Rabu, minggu ketiga Kapitel adalah hari retreat mempersiapkan pemilihan Superior Jenderal dan Konsultornya. Para Kapitularis mendengar dua konferensi yang meneguhkan dari P. Robin Ryan CP. Dengan mengambil tema “Komunio dan Dialog”, ia menunjukkan bagaimana salah satu buah yang paling signifikan dari Konsili Vatikan II adalah visi Gereja sebagai Tempat dan Misteri Komunio dan bagaimana kita Pasionis, melanjutkan di bidang Solidaritas dalam Pembinaan, Keuangan dan Tenaga, dalam Konfigurasi internasional dan antar budaya baru, kita berada dalam posisi istimewa untuk mempraktekkan spiritualitas Komunio (paguyuban/persekutuan) ini. Dan jika kita benar-benar menghidupi Komunio ini, kita menjadi seorang ahli

Dialog yang melibatkan: mendengarkan dengan penuh perhatian, menolak dominasi, menghargai pandangan yang berbeda dari orang lain, sambil menyadari bahwa dunia ini sangat kompleks, yang tercermin dalam Gereja dan Kongregasi, kita sering mengakui bahwa satu-satunya jalan adalah jalan panjang “perbedaan yang diperdamaikan”.

Pemilihan Superior Jenderal berlangsung pada hari Kamis, dan sebelum siang hari, para Kapitularis bisa memberi selamat dengan sukacita dan antusiasme pemimpin baru Kongregasi, P. Joachim Rego CP. Pemilihan enam Konsultor, P. Augusto Canali CP (Konsultor Pertama), P. Denis Travers CP, P. Michael Ogwen CP, P. Antonio Munduate CP, P. Sabinus Lohin CP, dan P. Giuseppe Adobati CP, terjadi menjelang akhir hari berikutnya, Jumat, setelah melewati saat pembedaan dan penegasan Roh.

Pemilihan Dewan baru telah menekankan sifat internasional dan antar budaya dari Kongregasi dan menunjukkan tekad untuk memperkuat hubungan di tahun-tahun mendatang.

Liturgi di Kapel St. Paulus dari Salib malam itu bertema Yesus Roti Hidup. Dalam tindakan simbolis diingatkan kembali upacara pembukaan Kapitel di patung St. Paulus dari Salib di taman, di mana kita bermeditasi mendalam pada proses alami dari benih yang membawa kehidupan baru. Benih itu kini telah menjadi roti dan Superior Jenderal dan Dewannya mengambil potongan-potongan roti dan dibagikannya kepada semua Kapitularis sebagai tanda kesediaan mereka untuk melayani dan memelihara kehidupan baru yang kita inginkan dalam Kongregasi.

Setelah hari istirahat, hari Minggu, pada minggu terakhir dari Kapitel dimulai dengan refleksi lebih lanjut tentang beberapa proposal (usulan): usulan tentang ekonomi, sehingga sebuah komisi dibentuk oleh Kapitel untuk meninjau dan merevisi proposal, dan usulan untuk memasukkan Gerakan Awam Pasionis dalam Peraturan Umum.

Pada hari Selasa minggu terakhir, para Kapitularis melakukan *voting* persetujuan pendirian Kantor/biro Permanen untuk Formasio dan menawarkan beberapa saran tentang bagaimana harus menjalankan mandat ini. Jadi mereka bekerja pada enam aspek Kehidupan dan Misi yang diidentifikasi sebagai prioritas oleh Kapitel.

Pada hari Rabu pagi, tanggal 3 Oktober 2012 para Kapitularis mengikuti Audiensi Kepausan di Piazza St. Petrus. Paus Benediktus XVI memberi salam kepada para Pasionis dan menyinggung Kapitel Jenderal; disambut dengan kata-kata yang dinyanyikan dalam bahasa Spanyol: “Pablo de la



Cruz”. Pada akhir Audiensi, P. Joachim, Superior Jenderal yang baru, memperkenalkan diri kepada Paus dan menerima berkatnya.

Pada sesi sore di aula, teks-teks yang sudah disiapkan sehari sebelumnya, mengenai aspek-aspek Hidup dan Misi Pasionis disajikan di bawah judul berikut:

- Kesaksian kharismatik komunitas Pasionis.
- Dalam pengharapan penuh sukacita kita melakukan Sengsara Kristus bagi orang-orang tersalib dan bumi.
- Evangelisasi dan Evangelisasi Baru. Memperbaharui antusiasme kita untuk menjadi saksi Sabda Salib kepada manusia kontemporer.
- Pembinaan Spiritualitas Pasionis
- Partisipasi awam, pria dan wanita, kepada kharisma, kehidupan dan misi Pasionis.
- Para Pasionis dan orang muda bersama-sama dalam kehidupan dan misi.

Setelah beberapa poin klarifikasi dan beberapa modifikasi, setiap teks diterima dan ditempatkan dalam program internasional Kongregasi.

Hari Kamis sebelum berakhir Kapitel adalah hari pertemuan antara masing-masing Konfigurasi dan Superior Jenderal yang baru beserta Dewannya. Mereka berbagi banyak mimpi, kesulitan, proyek dan ketakutan. Hari itu diakhiri dengan Perayaan Ekaristi di Kapel St. Paulus dari Salib di Basilika. Selama Misa, telah diproklamasikan Provinsi baru dan Vice Provinsi baru: Provinsi Santa Fede (FID), Kolombia, dan Provinsi Brasil yang baru, yang terdiri dari Vikariat Beato Dominiko Barberi (DOMIN), Yesus Pembebas (LIBER) dan Our Lady of Victories (VICT), Vice Provinsi Our Lady of Peace (PAC) di Puerto Rico dan Republik Dominikan; dan Vice Provinsi St.Thomas (THOM) di India.

Hari berikutnya Kapitel secara khusus membahas Anggaran Belanja sampai dengan tahun 2015, tahun Sinode Jenderal, mempertimbangkan perubahan dalam struktur pemerintahan. Para Kapitularis kemudian menyaksikan presentasi dalam “powerpoint” perkembangan Misi Passionis di Peru, yang pada bulan Mei 2013 akan merayakan seratus tahunnya. Ada juga beberapa pembicaraan tentang tema Hari Orang Muda Sedunia mendatang di Brazil (2013) dan tentang pertemuan para religius muda kita dengan Dewan Jenderal.

Selain masalah ekonomi, hari terakhir Kapitel dikhususkan untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan Kapitel dan ucapan terima kasih atas pelayanan besar dari P. Ottaviano D'Egidio CP dan Konsultornya: Denis Travers CP, Luis Alberto Cano CP, Luigi Vaninetti CP dan Clemente Barrón CP.

Minggu, 7 Oktober 2012 perayaan Ekaristi terakhir. P. Joachim Rego CP, Superior Jenderal, mengumumkan dua Provinsi baru: Konfigurasi Eugenius Bossilkov (CEB) dan Konfigurasi Hati Kudus (SCOR) dan memberikan pesan pertama kepada Kongregasi.

Dengan mengirim ke entitas-entitas kita yang berbeda untuk menjumpai saudara-saudara kita dan orang awam, dia mengatakan dalam homilinya:

“Saudara-saudara, selama Kapitel ini, yang merupakan waktu merevisi apa yang ada, dan merencanakan untuk enam tahun ke depan, kita telah memilih untuk menekankan beberapa aspek hidup dan misi kita, yang mana kita mau memberikan prioritas dan yang akan membimbing kita sebagai Pasionis saat ini. Kita berharap bahwa fokus pada bidang-bidang hidup dan misi kita dalam realitas lokal, akan memberikan dorongan kepada seluruh Keluarga Pasionis untuk menegaskan diri dalam identitasnya, kesaksian dan alasan untuk ada.

Perjalanan yang hari ini akan berakhir dan mulai, mengingatkan saya pada perjalanan pribadi yang keluarga saya (dan saya) lakukan 43 tahun yang lalu pada hari ini, ketika kami meninggalkan tanah air kami (Burma) yang tidak ada jaminan masa depan yang berarti, dan kami bermigrasi ke Australia – bagi kami merupakan tanah asing dan tidak dikenal - untuk memulai yang baru. Itu adalah perjalanan, yang menakutkan dan tidak aman. Namun, dengan keberanian dan kepercayaan diri, kami memulai perjalanan dan dalam iman, kami “tahu” (merupakan pengalaman kami) bahwa Allah berjalan disamping kami dan membawa kami ke sebuah awal yang baru dan masa depan yang penuh harapan segar [Saya berharap] bahwa kita Pasionis dapat melakukan kembali perjalanan kita untukewartakan Kabar Baik dari Sabda Salib dengan keberanian dan berbelarasa; dan bersama dengan Saudara, saya mengulangi doa Pemazmur: Tuhan memberkati seluruh hari-hari hidup kita”.



SEBUAH VISI PROFETIK

(Pada awal Kapitel, para Kapitularis menyatakan harapan mereka untuk Kapitel dan keinginan mereka untuk Kongregasi. Teks ini, yang disusun oleh Komisi Redaksional adalah ringkasan dari harapan dan keinginan tersebut)

Berkumpul dalam Kapitel Jenderal ke-46 bersama dengan bapa pendiri kita St. Paulus dari Salib, kita mengundang Roh, sehingga dikuatkan oleh Sabda Salib, kita dapat menemukan cara-cara, strategi dan struktur-struktur yang kiranya akan membantu kita untuk menjawab dengan lebih baik tantangan dunia saat ini dalam negara di mana kita hidup dan melaksanakan pelayanan kita sebagai Pasionis.

Keinginan kami yang terdalam bagi Kongregasi pada saat ini, adalah mengalami pembaharuan hidup kehidupan Pasionis: penemuan kembali dan memperdalam kehidupan komunitas yang dapat dikenal sebagai sebuah keluarga, di mana, hidup setia dalam kharismanya, dapat menikmati sumber terdalam persatuan. Komunitas kita harus kuat dalam diri sendiri, tapi terbuka untuk orang lain, terutama dengan Keluarga Pasionis yang lebih luas. Pada saat yang sama, kita harus bekerja untuk memperbaharui kehidupan spiritual kita, memberikan dimensi kontemplatif dari panggilan kita pada tempat yang tepat.

Orang harus mampu menyadari bahwa hidup kita berpusat pada Allah. Kita harus ingat pentingnya praktek kemiskinan untuk panggilan kita, lebih penting dari pada sebelumnya, bagi kita saat ini, di dunia konsumtif ini. Tidak diragukan lagi, di bagian-bagian tertentu Kongregasi, kita harus melepaskan pengunduran diri yang telah turun pada kita.

Kita harus bertobat kepada nilai-nilai Solidaritas dan menjadi lebih terbuka untuk berbagi keuntungan, baik di antara kita maupun pada tingkat internasional. Praktek solidaritas di bidang formasio, personalia dan keuangan akan memperkuat ikatan persaudaraan antara kita dan membuat kita lebih mampu untuk mendekatkan diri dengan orang-orang tersalib di dunia.

Kita ingin tetap terbuka terhadap tantangan-tantangan baru dari dunia kita dan mengembangkan struktur yang kiranya membantu kita menjawabnya. Jika kita bersatu dalam komitmen untuk kharisma kita, tidak akan khawatir dengan keragaman struktur. Pada saat yang sama, kita harus melihat secara jujur dan terbuka pengalaman kita terhadap Restrukturisasi dan mengevaluasi bagaimana proses ini sedang membantu kita untuk merevitalisasi hidup dan misi kita. Bersatu dalam identitas kita sebagai Pasionis, kita akan mampu mewujudkan peran kenabian kita berhadapan dengan tantangan-tantangan dimana dunia modern menanti kita dan

mengimplementasikan inisiatif kita bersama, untuk menjawab orang-orang yang paling membutuhkan di dunia.

ASPEK MISI INTERNASIONAL

Dalam semangat penegasan roh, Kapitel telah mempertimbangkan misi kita di dunia saat ini dan menyoroti enam aspek kehidupan dan pelayanan kita, dengan menyajikan perspektif baru untuk masing-masing aspek dan mengusulkan aksi/tindakan untuk membantu Kongregasi di seluruh dunia dalam memberikan jawaban.

1. KESAKSIAN KARISMATIK KOMUNITAS PASIONIS

Refleksi dan pengalaman Kapitel Jenderal telah membuat kita menekankan pentingnya dimensi komuniter dari pengalaman dan ekspresi identitas Pasionis kita, dengan menyadari panggilan Yesus kepada persaudaraan. Seperti St. Paulus dari Salib, kita merasa terpancung untuk hidup dalam sebuah komunitas kehidupan Injili, yang lahir dari **Memoria Passionis** (Konst. 1) dan memberi kesaksian cara ini dengan hidup dan misi, itulah alasan keberadaan kita di dalam Gereja dan dunia.

Penekanan pada nilai-nilai dan dinamika Komunitas Pasionis, seperti yang ada dalam Konstitusi, mengajak kita pada saat ini –ketika di mana secara paradoks ditandai dengan individualisme, relativisme dan kehausan besar akan persekutuan-, untuk memiliki perhatian khusus pada revitalisasi Hidup dan Misi kita. Pengalaman karismatik kita pada **Memoria Passionis** dan dinyatakan dalam komunitas lokal yang berdoa, berbagi, saling mendukung, tumbuh dalam persekutuan, merealisasikan misi dan menjadi ekspresi daya rekonsiliasi yang lahir dari Salib; dan dengan cara ini menjadi tanda kemanusiaan baru dalam Kristus.

Pengalaman radikal yang dihidupi dalam komunitas karismatik Pasionis akan menjadikan profetik dan bermakna panggilan kita, serta akan menjadi pencapaian utama dari misi kita: *menjadi saksi dari kekuatan Tuhan Tersalib dan Bangkit.*

Aksi

Dengan keinginan untuk merevitalisasi dimensi fundamental dari pengalaman karismatik kita, kami mengusulkan beberapa aksi (tindakan) untuk enam tahun ke depan:

1. Kehidupan komuniter kita adalah kerasulan utama kita. Setiap komunitas lokal akan diundang untuk menyadari bagaimana harus hidup dan



memberi kesaksian kondisi identitas Pasionisnya, ditempatkan dalam realitas budaya tertentu dan terbuka terhadap universalitas Kongregasi. Untuk alasan ini setiap komunitas lokal akan membangun dan secara berkala memeriksa “proyek komuniter hidup”nya.

2. Selama tiga tahun ke depan, dalam setiap Konfigurasi, akan tercermin pada unsur-unsur pokok komunitas Pasionis, dalam rangka melihat dan merevitalisasi Hidup dan Misi, dengan mempertimbangkan kualitas hidup komuniter kita. Dalam Sinode selanjutnya akan dievaluasi proses ini.

3. Superior Jenderal akan melakukan aksi pastoral spesifik (katekese) untuk memotivasi dan memberdayakan dimensi komuniter dari pengalaman karismatik dan kerasulan kita.

2. DALAM HARAPAN PENUH SUKACITA KITA HAYATI SENSGARA KRISTUS BAGI ORANG-ORANG TERSALIB DAN DUNIA

Panggilan Pasionis kita adalah panggilan untuk merenungkan danewartakan Yesus Tersalib dengan kata dan karya keadilan serta perdamaian, dalam solidaritas dengan orang-orang tersalib zaman ini dan mereka yang karena situasi pribadinya, tidak lagi merasa krasan di dalam Gereja. Kita para Pasionis mendengar teriakan anak-anak, orang tua, orang miskin dan mereka yang ditinggalkan. Kita telah mendengar tangisan bumi. Kita telah melihat wajah para penderita. Sengsara Yesus terus berlanjut dalam Sengsara orang-orang tersalib zaman ini.

Setelah memiliki pengalaman itu: mengubah hati kita, jiwa hidup komuniter kita dan merupakan dorongan bagi misi kita.

Aksi

Kapitel Jenderal ke-46 mendukung aksi berikut:

1. Setiap Konfigurasi akan memiliki satu Komisi KPKC (JPIC). Tugas mereka adalah:

- Membantu Konfigurasi untuk merefleksikan KPKC (JPIC) dalam terang dari Kharisma Pasionis dan mencari aksi (tindakan) konkret.

- Menganimasi perayaan-perayaan tingkat dunia seperti diusulkan oleh Sekretariat Solidaritas dan Misi.

- Mempromosikan proyek-proyek Solidaritas dalam Kongregasi.

- Mempromosikan studi dan penelitian tentang Ajaran Sosial Gereja dan tema-tema KPKC (JPIC) dalam pembinaan awal dan permanen (bina lanjut) serta berkesinambungan. Dalam program-program yang sama,

dalam beberapa tahap pembinaan, akan mencakup pengalaman hidup dalam komunitas yang dalam situasi penderitaan.

2. Superior Jenderal adalah presiden ONG (LSM) “Solidaritas Pasionis”. ONG (LSM) ini akan memiliki, seperti Sekretaris, Sekretaris Solidaritas dan Misi; dan ini juga akan bertanggung jawab atas koordinasi inisiatif bersama antara ONG (LSM) yang dimiliki Kongregasi dalam berbagai Konfigurasi.

3. Superior Jenderal akan menunjuk seorang asisten yang bersama-sama dengan Sekretaris Solidaritas dan Misi, bertugas untuk mendukung proyek-proyek misioner kita.

4. Dalam berbagai Konfigurasi kita akan mempromosikan aksi yang akan mendorong “bank etika” dan akan menunjukkan komitmen terhadap lingkungan (sumber energi alternatif, ekologi ...), dengan program aksi yang konkret dan praktis.

5. Konfigurasi dan entitas yang berbeda akan memeriksa dan memutuskan bagaimana menggunakan sumber daya sendiri (properti, keuangan, personalia) dalam solidaritas dengan orang-orang tersalib dan ciptaan yang menderita (keberlanjutan). Il 46° Capitolo Generale approva le seguenti azioni:

3. EVANGELISASI DAN EVANGELISASI BARU

Memperbaharui antusiasme (semangat) kita untuk menjadi saksi sabda salib kepada manusia modern

Dalam persekutuan dengan Gereja yang akan merayakan Sinode mendatang dengan tema “**Evangelisasi Baru untuk menyalurkan iman Kristen**”, kita para Pasionis mewartakan Sabda Salib di dunia yang secara kultural berubah, secara teknologi berevolusi dan semakin sekuler. Kita mencari cara-cara baru dan ekspresi-ekspresi dari Kabar Baik, dengan menyadari aneka budaya dan tradisi di mana kita dipanggil untuk mewartakan Kristus yang Tersalib.

Keutamaan Sabda Salib dan Formasi (Pembinaan) Budaya

Kita para Pasionis (religius dan awam) menegaskan keutamaan Sabda Salib dalam pewartaan Kebenaran yang adalah Kristus. Dalam dialog dengan konteks budaya di mana kita hidup, kita berkomitmen untuk memperdalam Sabda Allah melalui studi dan doa, untuk menjadi terlatih dan siap bagi evangelisasi. Pewartaan kita bahkan menjadi kecaman terhadap ketidakadilan sosial dan pengharapan bagi “orang-orang tersalib” zaman ini.



Dimensi Komuniter Evangelisasi

Kita menghidupi evangelisasi dalam konteks komuniter-apostolik, dengan proyek pastoral bersama. Kehadiran sebuah komunitas Pasionis harus “signifikan” di wilayah di mana tinggal, yaitu mampu berbicara dengan orang dengan pewartaan Injili dan ditantang oleh tuntutan realitas di mana berkarya.

Dialog dengan “orang-orang yang jauh”, dialog multikultural, ekumenis dan antar agama

Kita para Pasionis mengusulkan sepuah pastoral pewartaan yang ditujukan kepada “orang-orang yang jauh”, mereka yang telah meninggalkan Gereja dan mereka yang tetap di pinggiran Gereja. Dalam sebuah masyarakat multikultural, pewartaan Injili akan didukung oleh hubungan dengan kelompok etnis dan agama yang berbeda, yang juga kaya akan budaya dan spiritualitas.

Media Massa

Untuk memenuhi tugas pewartaan, kita Pasionis ingin membentuk diri kita pada penggunaan media massa sehingga seperti *Areopagus* baru di mana kita perlu hadir dan berkualitas untuk berinteraksi dengan orang lain, terutama dengan orang-orang muda.

Aksi-aksi

- Setiap entitas dan/atau Konfigurasi akan membuat tim religius dan awam untuk evangelisasi global dan lokal.
- Setiap entitas dan/atau Konfigurasi akan menyelenggarakan bagi religius dan awam kursus awal dan pembaruan kepada pewartaan, untuk memperbaharui bentuk-bentuk tradisional pewartaan (misi populer, retret dan khotbah lokal, paroki dll.) dan mempromosikan bentuk-bentuk baru pewartaan, dengan memanfaatkan kemampuan kreatif masing-masing.
- Setiap entitas dan/atau Konfigurasi akan berusaha untuk memberikan pendidikan yang berkualitas kepada religius dan awam yang bekerja dalam evangelisasi agar media komunikasi tradisional (radio, koran dan televisi) dan media baru (web dan jejaring sosial) akan menjadi tempat dan sarana-sarana evangelisasi.

4. FORMASIO SPIRITUALITAS PASIONIS

Dengan menyadari bahwa Allah adalah formator pertama (Konst. 77), kita percaya bahwa formasio (pembinaan) spiritualitas Pasionis lahir dari karya Roh Kudus; pembinaan yang demikian tumbuh dengan mendengarkan Sabda Allah, renungan Sang Tersalib, studi, hidup persaudaraan, dengan pewartaan dan solidaritas dengan orang-orang tersalib.

Spiritualitas yang mengalir dari Kharisma Pasionis: Kenangan Sengsara Yesus sebagai “karya terbesar dan paling indah karya Cinta Kasih Allah”, berbicara secara signifikan terhadap kejahatan dan ketidakadilan kemanusiaan sekarang ini dan terhadap bumi kita yang menderita.

Sangat penting bahwa orang-orang yang ditarik oleh Kharisma kita, baik religius berkaul maupun awam, kiranya diberikan suatu pembinaan berarti dalam Spiritualitas Pasionis sebagai prioritas dan bahwa mereka memiliki akses kepada sumber pendalaman spiritualitas mereka.

Oleh karena itu, Kapitel Jenderal menyetujui pembentukan Kantor/Biro bagi Pembinaan seluruh Kongregasi.

Aksi

- Mengkoordinasikan, menganimasi dan mengarahkan tahap-tahap pembinaan bagi para religius dan awam keluarga Pasionis.
- Mengembangkan sumber-sumber yang diperlukan untuk pembinaan sejarah dan spiritualitas dari Kongregasi.
- Mendorong dan mempromosikan dialog di antara para formator di wilayah yang berbeda.
- Meningkatkan penyelidikan teologis tentang kharisma kita.

5. PARTISIPASI AWAM, PRIA DAN WANITA, KEPADA KHARISMA, HIDUP DAN MISI PASIONIS

Kita percaya bahwa potensi yang luar biasa dari kharisma, hidup dan misi Pasionis akan mencapai ekspresi dan realisasi lebih penuh apabila hal itu dibagikan oleh awam dalam Keluarga Pasionis.

Untuk alasan ini, Kapitel Jenderal ke-46 memutuskan untuk memasukkan teks berikut dalam Peraturan Umum Kongregasi Sengsara Yesus Kristus:

Berakar dalam Kristus melalui Pembaptisan, ambil bagian dalam panggilan universal kepada kekudusan, kita berbagi dengan orang beriman awam, sesuai dengan semangat dan ajaran St. Paulus dari Salib, misi yang



dipercayakan oleh Gereja kepada kita untukewartakan kepada dunia Injil Sengsara dengan hidup dan kerasulan (Kons. 2).

Dengan menghormati identitas dan keunikan masing-masing panggilan, kita membuka diri untuk saling membagikan anugerah, untuk mempromosikan bersama kaum awam yang membagikan kharisma kita, kenangan syukur Sengsara Kristus (memoria Passionis), dalam semua orang, pria dan wanita yang kita jumpai dalam perjalanan kita, terutama dalam “orang-orang tersalib” zaman ini.

Untuk memfasilitasi ini, kami mengusulkan **aksi-aksi** berikut:

1. Provinsi, Vice Provinsi dan Vikariat didorong untuk membuat pernyataan dalam Kapitel Provinsi mereka dan dalam Kongres mereka yang menyatakan nilai dari panggilan awam, pria dan wanita, yang berbagi panggilan Pasionis. Sejauh mungkin, Provinsi, Vice Provinsi dan Vikariat menentukan salah satu dari rumah sebagai tempat untuk menyambut awam, pria dan wanita, yang berbagi panggilan Pasionis. Di sana, bersama dengan para Pasionis berkaul, dapat menemukan bersama cara-cara baru menjadi Pasionis.

2. Konfigurasi didorong untuk berkomunikasi dengan kaum awam, pria dan wanita yang berbagi kharisma, hidup dan misi para Pasionis, serta dengan para religius dan institut sekuler Keluarga Pasionis. Dialog ini akan dilaksanakan dalam empat tingkatan: hidup, aksi, pertukaran teologis dan pengalaman religius.

3. Seorang anggota Dewan Jenderal akan bertanggung jawab untuk bidang ini.

6. PASIONIS DAN ORANG MUDA DALAM HIDUP DAN MISI

Terpesona kepada Kristus Tersalib, kita religius Pasionis hidup dalam komunitas, berkomitmen dalam memoria Passionis dan mulai dari hidup kita, kita ingin berbagi dengan orang muda Spiritualitas Pasionis dan harapan menjadi Kabar Baik di dunia.

Menyadari akan perubahan dan kontras yang ada di dunia kita yang semakin pluralistik dan individualistik, kita religius Pasionis, ingin memahami kenyataan yang menghidupi orang-orang muda zaman ini dan, dengan sikap mendengarkan dan dialog, menghadapi bersama tantangan hidup dan mempromosikan komitmen bagi keadilan, perdamaian dan keutuhan ciptaan (Mat 6: 33).

Menyadari adanya nilai-nilai negatif dari dunia, yang juga hadir dalam realitas orang-orang muda, kita ingin mendampingi orang-orang muda saat mereka bertumbuh dalam hidup dan iman, melalui pastoral orang muda dengan menghargai cara berada mereka, supaya membawa mereka kepada komitmen yang lebih besar.

Menegaskan kembali pilihan pada orang-orang muda, kita ingin agar mereka menemukan panggilan integral mereka, karena seluruh hidup adalah sebuah panggilan: dan untuk ini kita menawarkan spiritualitas dan kharisma kita sebagai alat dan panduan bagi hidup mereka.

Aksi

1. Mempromosikan dalam Konfigurasi-konfigurasi pastoral panggilan orang muda sebagai perjalanan untuk mendukung perjumpaan dengan Yesus dan dengan demikian memfasilitasi mereka dalam menanggapi panggilan pribadi sebagai religius atau awam.

2. Menggerakkan dalam diri orang muda komitmen yang memungkinkan mereka berbagi dengan kita dalam hidup dan kerasulan Pasionis dengan menjadi relawan nasional dan internasional.

3. Memasukkan dalam Kantor/Biro untuk Formasio (Pembinaan) wilayah pastoral orang muda, dengan tujuan memperkuat karya dalam jejaring dan berbagi bahan pastoral orang muda dan berkaitan dengan spiritualitas dan kharisma kita.

4. Memfasilitasi, sejauh mungkin, di dalam berbagai zona dari masing-masing entitas, pembentukan komunitas untuk menerima orang-orang muda yang meminta berbagi dalam hidup Pasionis dan membuat penegasan panggilan.

5. Mendorong dan mendukung partisipasi dalam *workshop*, seminar, konferensi, kegiatan orang muda dan pertemuan internasional seperti WYD (World Youth Day).

6. Menggerakkan, dalam kerangka program formasio (pembinaan), awal dan permanen (bina lanjut), Konfigurasi-Konfigurasi, suatu inisiatif untuk memahami realitas orang muda zaman ini dan dengan demikian membantu para religius mengembangkan sikap yang lebih terbuka untuk mendengarkan dan menerima realitas orang muda.

7. Merayakan **Pesta St. Gabriel dari Bunda Berdukacita** sebagai Hari Orang Muda Pasionis Internasional.



TEKS-TEKS YURIDIS DAN RESMI

1. TRANSISI YURIDIS YANG DISETUJUI OLEH KAPITEL

No. 1. Kapitel Jenderal ke-46 Kongregasi Sengsara Yesus Kristus, sesuai dengan Konstitusi kita No. 104, menyetujui permintaan Vice Provinsi Santa Fede (FID/Kolombia) dan menetapkannya sebagai Provinsi, dengan nama yang sama.

No. 2. Kapitel Jenderal ke-46 Kongregasi Sengsara Yesus Kristus, sesuai dengan Konstitusi kita No. 104, dengan persetujuan dari Provinsi Hati Kudus Yesus (CORI), menyetujui permintaan Vikariat Our Lady of Peace (CORI-PAC/Republik Dominikan dan Puerto Rico) dan menetapkannya sebagai Vice Provinsi, dengan nama yang sama.

No. 3. Kapitel Jenderal ke-46 Kongregasi Sengsara Yesus Kristus, sesuai dengan Konstitusi kita No. 104 dari, dengan persetujuan dari Provinsi Salib Suci (CRUC) menyetujui permintaan Vikariat St. Thomas Rasul (THOM/India) dan menetapkannya sebagai Vice Provinsi dengan nama yang sama. Pemerintah Vice Provinsi akan mulai menjalankan fungsinya pada tahun 2013 dengan perayaan Kongres Vice Provinsi.

No. 4. Kapitel Jenderal ke-46 Kongregasi Sengsara Yesus Kristus, sesuai dengan Konstitusi kita No. 104, dengan persetujuan dari Provinsi Presentazione di Maria Santissima (PRAES), dari Bunda Pengharapan Suci (SPE) dan Addolorata (DOL), menyetujui permintaan Vikariat-vikariat Brasil: Beato Dominiko Barberi (PRAES-DOMIN) Kristus Pembebas (SPE-LIBER) dan Our Lady of Victories (DOL-VICT) dan menetapkannya sebagai satu Provinsi baru. Pemerintahan satu Provinsi akan menjalankan fungsinya pada tahun 2014 dengan perayaan Kapitel Provinsi.

No. 5. Kapitel Jenderal ke-46 dari Kongregasi Sengsara Yesus Kristus, sesuai dengan Konstitusi kita No. 104, dengan persetujuan dari Provinsi Sacro Costato (LAT), menyetujui permintaan Provinsi Kalvari (CALV/Brazil, Mozambik), Immaculate Conception (CONC/Argentina-Uruguay) dan Vikariat Beato Isidorus De Loor (LAT-ISID/Brazil), dan menetapkannya sebagai satu Provinsi baru. Pemerintahan satu Provinsi akan menjalankan fungsinya pada tahun 2016 dengan perayaan Kapitel Provinsi.

No. 6. Kapitel Jenderal ke-46 Kongregasi Sengsara Yesus Kristus, sesuai dengan Konstitusi kita No. 104, menyetujui permintaan dari Provinsi Hati Kudus Yesus (CORI/Spain), Keluarga Kudus (FAM/ Spain, Kuba, El Salvador, Guatemala, Honduras, Meksiko, Venezuela), Darah Mulia

(SANG, Spanyol, Bolivia, Chili, Ekuador, Panama), Santa Fede (FID/Kolombia) dan Vikariat Risurrezione (CORI-RES/Perù) dan menetapkannya sebagai satu Provinsi baru dengan nama “Sacro Cuore” (SCOR). Pemerintahan satu Provinsi akan menjalankan fungsinya pada tahun 2013 dengan perayaan Kapitel Provinsi.

No. 7. Kapitel Jenderal ke-46 Kongregasi Sengsara Yesus Kristus, sesuai dengan Konstitusi kita No. 104, menyetujui permintaan Provinsi Presentazione di Maria Santissima (PRAES/Italia, Nigeria), Addolorata (DOL/Italia), Pietà (PIET/Italia, Bulgaria), Hati Maria Tak Bernoda (CORM/Italia), Sacro Costato (LAT/Italia) dan Salib Tersuci (CFXI/Italia), Provinsi St. Mikael (MICH/Perancis) dan Provinsi Our Lady of Fatima (FAT/Portugal, Angola), dengan kehadiran di Angola, Bulgaria dan Nigeria dan menetapkannya sebagai satu Provinsi baru, dengan nama “Beato Eugenius Bossilkov” (CEB). Pemerintahan satu Provinsi akan menjalankan fungsinya pada tahun 2015 dengan perayaan Kapitel Provinsi.



2. KONSTITUSI KONFIGURASI

CEB - Konfigurasi Beato Eugenius Bossilkov

1. Kapitel Jenderal ke-46 Kongregasi Sengsara Yesus Kristus menetapkan Konfigurasi Beato Eugenius Bossilkov (CEB) sebagai satu entitas yuridis tunggal, terdiri dari Provinsi Presentazione (PRAES/Italia), Addolorata (DOL/Italia), Pietà (PIET/Italia), Hati Maria Tak Bernoda (CORM/Italia), Sacro Costato (LAT/Italia) dan Salib Tersuci (CFXI/Italia), Provinsi St. Mikael (MICH/Perancis) dan Provinsi Our Lady of Fatima (FAT/Portugal), dengan misi mereka di Angola, Bulgaria dan Nigeria..

2. Konfigurasi CEB, yang membentuk satu provinsi, dengan pemerintahan yang biasa, dibagi menjadi Regio, yang sesuai dengan Provinsi sebelumnya dari Konfigurasi yang sama.

3. Unit pemerintahan provinsi mulai menjalankan fungsinya pada tahun 2015 dengan perayaan Kapitel Provinsi . Dalam tiga tahun yang dijalankan antara tahun 2012 dan 2015, Konfigurasi melanjutkan perjalanan mereka menuju kesatuan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Umum, No. 96, baik untuk tugas-tugas sendiri dalam tiga bidang solidaritas, atau khususnya, dalam rangka mempersiapkan aturan untuk partisipasi dan perayaan Kapitel Provinsi, aturan-aturan untuk disetujui oleh Superior Jenderal dengan persetujuan Dewannya.

4. Ini akan menjadi Kapitel Provinsi pertama, menyetujui Peraturan Provinsi baru. Ini semua harus disetujui oleh Superior Jenderal dengan persetujuan Dewannya.

SCOR - Konfigurasi Hati Kudus

1. Kapitel Jenderal ke-46 Kongregasi Sengsara Yesus Kristus menetapkan Konfigurasi Hati Kudus Yesus (SCOR) sebagai satu entitas yuridis tunggal, terdiri dari Provinsi Hati Kudus (CORI/Spanyol), Keluarga Kudus (FAM/Spanyol, Kuba, El Salvador, Guatemala, Honduras, Meksiko, Venezuela), Darah Mulia (SANG/Spanyol, Bolivia, Chili, Ekuador, Panama), Santa Fede (FID/Kolombia) dan Vikariat Resurrezione (CORI/ RES/Perù) menjadi satu Provinsi bersatu, dengan nama “Hati Kudus Yesus”(SCOR)

2. Unit pemerintahan provinsi bersatu akan mulai menjalankan fungsinya pada tahun 2013 dengan perayaan Kapitel Provinsi bersatu. Sampai tahun 2013 Konfigurasi dijalankan sebagaimana diatur dalam Peraturan Umum No. 96, dalam rangka mempersiapkan aturan untuk partisipasi dan perayaan Kapitel Provinsi bersatu, norma-norma yang harus disetujui oleh Superior Jenderal dan Dewannya.

3. Ini akan menjadi Kapitel Provinsi bersatu pertama, menyetujui Peraturan Provinsi baru, yang harus disetujui oleh Superior Jenderal dengan persetujuan Dewannya.



CJC - Konfigurasi Yesus Tersalib

1. Kapitel Jenderal ke-46 Kongregasi Sengsara Yesus Kristus menetapkan Konfigurasi Yesus Tersalib (CJC), sebagai agregasi dari beberapa entitas otonom, terdiri dari Provinsi St. Paulus dari Salib (PAUL/USA), Salib Suci (CRUC/USA), Kristus Raja (REG/Mexico), Provinsi baru yang terdiri dari Provinsi Kalvari (CALV/Brazil, Mozambik), Immaculate Conception (CONC/Argentina, Uruguay) dan Vikariat Beato Isidorus De Loor (LAT-ISID/Brasile); Provinsi baru yang terdiri dari Vikariat Beato Dominiko Barberi (PRAES-DOMIN/Brazil), Kristus Pembebas (SPE-LIBER/Brazil) dan Our Lady of Victories (DOL-VICT/Brazil), dan Vice Provinsi Our Lady of Peace (CAP/Republik Dominika, Puerto Rico).

2. Dalam Konfigurasi CJC setiap entitas yuridis akan memiliki pemerintahan sendiri. Untuk mempromosikan nilai-nilai Solidaritas di bidang formasio, personalia dan keuangan, Konfigurasi akan memiliki Presiden sendiri dan Dewan yang terdiri dari Superior Provinsial dari masing-masing entitas yang membentuknya.

3. Konfigurasi akan berjalan sebagaimana tercantum dalam Peraturan Umum No. 96 dan juga mempersiapkan Statutanya sendiri, harus disetujui oleh Superior Jenderal dengan persetujuan Dewannya.

PASPAC - Konfigurasi Pasionis Asia dan Pasifik

1. Kapitel Jenderal ke-46 Kongregasi Sengsara Yesus Kristus menetapkan Konfigurasi Pasionis Asia dan Pasifik (PASPAC), sebagai agregasi dari beberapa entitas otonom, terdiri dari Provinsi Roh Kudus (SPIR/Australia, Selandia Baru dan Papua New Guinea), Sengsara Kristus (PASS/Filipina), Martir Korea (MACOR/Korea, Republik Rakyat Cina), Maria Ratu Damai (REPAC/Indonesia), Vice Provinsi Para Martir Jepang (MAIAP/Jepang), St. Thomas Rasul (THOM/India) dan Misi Jenderalat Our Lady of Lavang (LAVA/Vietnam).

2. Dalam Konfigurasi PASPAC setiap entitas yuridis akan memiliki pemerintahan sendiri. Untuk pelaksanaan nilai-nilai Solidaritas di bidang formasio (pembinaan), personalia (tenaga) dan ekonomi (keuangan), Konfigurasi akan memiliki Presiden sendiri dan Dewan yang terdiri dari Superior Provincial dari masing-masing entitas yang membentuknya.

3. Konfigurasi akan menyesuaikan sebagaimana tercantum dalam Peraturan Umum No. 96 dan juga akan menyetujui Konstitusi sendiri dalam bulan Mei 2014, untuk disetujui kepada Superior Jenderal dengan persetujuan Dewannya.



CCH - Konfigurasi St. Charles Houben

1. Kapitel Jenderal ke-46 Kongregasi Sengsara Yesus Kristus menetapkan Konfigurasi St. Charles Houben (CCH), sebagai agregasi dari beberapa entitas otonom, yang terdiri dari Provinsi Maria Diangkat ke Surga (ASSUM/Polandia, Ukraina, Republik Ceko), St. Gabriel (GABR/Belgia), St. Yoseph (IOS/Inggris, Wales, Swedia), St. Patrisius (PATR/Irlandia, Skotlandia, Prancis), Bunda Pengharapan Suci (SPE/Belanda, Jerman Utara) dan Vice Provinsi Lima Luka (VULN/Jerman Selatan, Austria).

2. Dalam Konfigurasi CCH setiap entitas yuridis akan memiliki pemerintahan sendiri. Untuk pelaksanaan nilai-nilai Solidaritas di bidang pembinaan, personalia dan keuangan, Konfigurasi akan memiliki Presiden dan Dewan sendiri yang terdiri dari Superior Provinsial dari berbagai entitas yang membentuknya.

3. Konfigurasi akan berjalan sebagaimana tercantum dalam Peraturan Umum No. 96 dan juga akan menyetujui Statuta sendiri dengan segera, dan harus disetujui oleh Superior Jenderal dengan persetujuan Dewannya.

CPA - Konfigurasi Pasionis Afrika

1. Kapitel Jenderal ke-46 Kongregasi Sengsara Yesus Kristus menetapkan Konfigurasi Pasionis Afrika (CPA), sebagai agregasi dari beberapa entitas otonom, terdiri dari Vice Provinsi Kristus Juruselamat (SALF/Kongo), dan dari Vikariat St. Gemma (CORM-GEMM/Tanzania), Our Lady, Mother of Africa (PATR-MATAF/Botswana, Zambia, Afrika Selatan) dan St. Karolus Lwanga (CORM-CARLW/Kenya).

2. Dalam Konfigurasi CPA setiap entitas yuridis akan memiliki pemerintahan sendiri. Untuk pelaksanaan nilai-nilai Solidaritas di bidang pembinaan, tenaga dan keuangan, Konfigurasi akan memiliki Presiden dan Dewan terdiri dari Superior Mayor dari berbagai entitas yang membentuknya.

3. Konfigurasi akan berjalan sebagaimana tercantum dalam Peraturan Umum No. 96 dan juga menyetujui Statuta sendiri, untuk disetujui oleh Superior Jenderal dengan persetujuan Dewannya.

4. a. Kapitel Jenderal ke-46 Kongregasi Sengsara Yesus Kristus menyepakati bahwa Vikariat-vikariat Konfigurasi CPA melanjutkan proses untuk mencapai otonomi sendiri. Proses ini akan didukung oleh Pemerintahan Jenderal dan Provinsi-provinsi induk dari Vikariat-vikariat itu, melalui komisi tri-lateral yang akan menyelesaikan pekerjaannya pada tahun 2015.

b. Dasar-dasarnya dan jangka waktu yang perlu untuk proses ini akan disepakati antara pihak yang berkepentingan: Dewan Jenderal, Provinsi-provinsi dan Vikariat-vikariat.

c. Penentuan apakah Vikariat GEMM, CARLW dan MATAF akan menjadi Vikariat Jenderal atau Vice Provinsi akan diambil oleh Superior Jenderal dengan persetujuan Dewannya, setelah menerima pertimbangan empat Kongres GEMM, CARLW dan MATAF dan SALF dan dari dua Provinsi induk pada tahun 2013.

d. Proses untuk mencapai otonomi ketiga Vikariat ini dipertimbangkan dalam Sinode Jenderal tahun 2015.



3. KONFIGURASI-KONFIGURASI DALAM PERATURAN UMUM NO. 94-96

Art. 94 - Dalam rangka melaksanakan Solidaritas terutama di tiga bidang Personalia, Formasio dan Keuangan telah dibentuk Konfigurasi-konfigurasi, sebagai agregasi (kombinasi) dari beberapa entitas yuridis otonom (provinsi, vice provinsi dan vikariat), atau juga sebagai suatu entitas yuridis tunggal dengan struktur internal yang berbeda: provinsi dengan regio-regio. Konfigurasi dibentuk untuk mempromosikan dialog dan kerjasama antara bagian yang berbeda dari Kongregasi dan merealisasikan inisiatif dan aksi bersama bagi hidup dan misi Kongregasi. Setiap Provinsi, Vice Provinsi dan Vikariat menjadi bagian dari Konfigurasi.

Art. 95 – Di luar dari Kapitel Jenderal, adalah hak Superior Jenderal dengan persetujuan Dewannya, dan setelah berkonsultasi dengan “Dewan yang diperluas” (Extended/Allargato), atas permintaan Provinsi, Vice Provinsi dan Vikariat yang terlibat, untuk menetapkan, mengubah atau menghapus suatu Konfigurasi.

Juga adalah hak Superior Jenderal dengan persetujuan Dewannya, setelah berkonsultasi dengan “Dewan yang diperluas”, untuk mengabulkan kepada suatu Provinsi, Vice Provinsi, Vikariat atau wilayah yang meminta dengan alasan memadai, perubahan Konfigurasi.

Art. 96

- 1. Konfigurasi yang terdiri dari beberapa entitas yuridis didasarkan kepada satu Statuta partikular, disetujui oleh Superior Jenderal dengan persetujuan Dewannya, dengan mempertimbangkan hal-hal berikut:

a. Konfigurasi yang terdiri dari beberapa entitas bertindak sesuai dengan norma Statuta melalui Dewan Eksekutif terdiri dari Superior Mayor dari berbagai entitas yang membentuknya.

b. Dewan Eksekutif akan memilih Presiden dengan tugas animasi, koordinasi terhadap aksi bersama dan menghubungkan dengan Dewan Jenderal dan dengan Konfigurasi lain. Prosedur untuk menunjuk Presiden dan masa jabatannya, harus ditentukan dalam Statuta partikular. Dan ini adalah tanggung jawab Presiden untuk melaksanakan keputusan yang diambil.

c. Untuk realisasi Solidaritas dalam Formasio, Personalia dan Finansial, Superior Mayor anggota Dewan Eksekutif memiliki kapasitas yuridis untuk mengambil keputusan berdasarkan suara bulat atau suara mayoritas. Dalam kasus terakhir, keputusan yang tidak menerima suara bulat dari

Dewan Eksekutif, supaya memiliki efek mengikat, harus dikonfirmasi oleh Superior Jenderal dengan persetujuan Dewannya.

- 2. Dalam Konfigurasi yang terdiri dari entitas tunggal, Dewan Eksekutif terdiri dari Superior Mayor/Presiden dan dari Penanggungjawab/Konsultor-konsultor Regio.

4. SINODE JENDERAL DAN DEWAN DALAM KONSTITUSI DAN PERATURAN UMUM.

A) Konstitusi

Sinode Jenderal dan Dewan yang diperluas (judul antara No. 143 dan No. 144)

No. 146:

Superior Jenderal mengundang Sinode satu kali selama masa jabatan enam tahun, setelah tiga tahun Kapitel Jenderal, dan juga ketika melihat perlu dengan persetujuan Dewannya atau ketika diminta oleh sebagian besar Provinsial. Anggota/Peserta Sinode harus berkonsultasi tentang agenda pertemuan dan mereka bebas untuk menyampaikan argumen lain untuk kemungkinan diskusi.

No. 147b:

Superior Jenderal, untuk memiliki komunikasi yang kontinyu dengan seluruh bagian Kongregasi, untuk mengetahui kesulitan dan harapan dan untuk menerapkan keputusan yang menguntungkan dalam Solidaritas di bidang Personalia, Formasio dan Keuangan, di samping dengan Dewannya dan Sinode, juga memanfaatkan kerjasama dengan “Dewan yang diperluas”, sebagai badan konsultatif, sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan Umum.

B) Peraturan Umum

1. “Dewan yang diperluas” adalah suatu badan konsultatif yang bertujuan membantu Superior Jenderal dan untuk melayani sebagai penghubung antara Pemerintah Umum dan bagian-bagian yang berbeda dari Kongregasi. Selain memberikan pendapat tentang semua materi yang oleh Superior Jenderal dianggap memerlukan perhatian, “Dewan yang diperluas” juga meneliti khususnya isu-isu menyangkut kehidupan dan fungsi Konfigurasi, dengan referensi khusus pada pelaksanaan Solidaritas di bidang Personalia, Formasio dan Keuangan, dengan menyarankan sarana dan inisiatif yang memenuhi persyaratan. Untuk pembentukan, modifikasi dan penghapusan sebuah Konfigurasi, Superior Jenderal, di luar dari



Kapitel Jenderal dan Sinode Jenderal, perlu meminta pendapat dari “Dewan yang diperluas” selain persetujuan dari Dewannya.

2. “Dewan yang diperluas” (Extended/Allargato) terdiri dari Superior Jenderal, sebagai pemimpin, Para Konsultor Jenderal, Sekretaris Jenderal dan para Presiden Konfigurasi. Dalam hal Presiden sebuah Konfigurasi dilarang berpartisipasi, tempatnya akan diambil oleh Vice/Presiden atau seorang religius lain, sebagaimana diatur oleh Statuta dari setiap Konfigurasi.

3. “Dewan yang diperluas” dipanggil oleh Superior Jenderal setahun sekali atau setiap kali Superior Jenderal memerlukan, setelah mendengar pendapat Dewannya, atau ketika mayoritas Presiden Konfigurasi memintanya. Penetapan hari diatur oleh Superior Jenderal, setelah mendengar pendapat “Dewan yang diperluas”.

5. PROPOSAL (USULAN) YANG DISETUJUI

No. 1 - Sebuah Komunitas Persaudaraan para saudara

Kapitel Jenderal menegaskan kembali keputusan Kapitel Jenderal 1988, 1994, 2000 dan 2006, yaitu bahwa Kongregasi tidak lagi dikatakan sebagai sebuah komunitas klerikal (imam), melainkan sebuah Kongregasi persaudaraan religius (para saudara) dan mengundang Superior Jenderal dan Dewannya untuk menyampaikan aspek ini ke kantor yang berkompeten di Takhta Suci.

No. 2 – Pemisahan Vikariat dari Provinsi induk

Kapitel Jenderal merekomendasikan kepada Superior Jenderal dan Dewannya solusi yuridis berikut ini dalam pemisahan Vikariat-vikariat dari Provinsi induk.

Kemungkinan Solusi yuridis yang diberikan oleh Komisi Yuridis adalah sebagai berikut:

1. Vikariat-vikariat Provinsial yang memiliki kematangan institusi dan struktural yang memadai (jumlah religius yang cukup, kapasitas kepemimpinan dan formasio, kemandirian ekonomi, dll.) menjadi Vice Provinsi. Dengan status Vice Provinsi, seperti dikatakan Konstitusi, Superior yang memimpin melakukannya dengan yurisdiksi perwakilan atas nama Superior Jenderal; mereka bergantung padanya dan praktis mereka “setara” dengan Provinsi.

2. Vikariat-vikariat Provinsial yang berbeda karena ketergantungan yuridis tetapi berada dalam Konfigurasi yang sama, yang belum cukup untuk menjadi Vice Provinsi, bergabung bersama di antara mereka dan memberi hidup kepada sebuah Vice Provinsi atau Provinsi baru.

3. Sebuah Vikariat Provinsial melebur atau secara hukum mengikat pada salah satu Provinsi atau Vice Provinsi dari Konfigurasi yang sudah ada.

4. Jika mereka tidak mungkin, karena alasan yang valid dan obyektif, solusi 2) dan 3), adalah mungkin berubah dari Vikariat Provinsial ke Jenderal. Dengan demikian ada kemungkinan menjadi bagian dari Konfigurasi sebagai entitas yuridis otonom.

NB: stasi misi terus tergantung pada Provinsi induk.

No. 3 - Aturan tentang partisipasi dalam Kapitel Jenderal dan Sinode Jenderal

Pengenalan sistem Konfigurasi dengan kekhasannya, juga melibatkan revisi aturan tentang partisipasi, dengan representasi yang adil dari berbagai bagian Kongregasi, dalam Kapitel Jenderal dan Sinode Jenderal.

Mengakui hal ini, Kapitel Jenderal mendelegasikan kepada Superior Jenderal dengan persetujuan Dewannya, dan setelah mendengar pendapat “Dewan yang diperluas”, wewenang untuk menyetujui aturan baru, yang disiapkan oleh sebuah kelompok studi kecil, tentang partisipasi dalam Sinode Jenderal yang akan datang. Aturan-aturan itu akan dikaji dan disetujui oleh Sinode itu sendiri. Demikian juga, Kapitel Jenderal mempercayakan pada Sinode Jenderal berikutnya tugas untuk menyiapkan aturan baru bagi partisipasi pada Kapitel Jenderal tahun 2018.

No. 4 – Panggilan Bruder dalam Kongregasi

Kapitel Jenderal tahun 2012 menegaskan kembali panggilan para Bruder dalam Kongregasi. Kapitel merekomendasikan bahwa setiap Konfigurasi mempromosikan panggilan Bruder dan memastikan bahwa semua kandidat (calon) pada kehidupan Pasionis kita memiliki informasi lengkap tentang peran dan misi Bruder Pasionis.

No. 5 - Kaum Awam yang berbagi Kharisma kita

Berakar dalam Kristus melalui Pembaptisan, ambil bagian dalam panggilan universal kepada kekudusan, kita berbagi dengan orang beriman awam, sesuai dengan semangat dan ajaran St. Paulus dari Salib, misi yang



dipercayakan oleh Gereja kepada kita untuk mewartakan kepada dunia Injil Sengsara dengan hidup dan kerasulan (Konst. 2).

Dengan menghormati identitas dan keunikan masing-masing panggilan, kita membuka diri untuk saling membagikan anugerah, untuk mempromosikan bersama kaum awam yang membagikan kharisma kita, kenangan syukur Sengsara Kristus (*memoria Passionis*), dalam semua orang, pria dan wanita, yang kita jumpai dalam perjalanan kita, terutama dalam “orang-orang tersalib” zaman ini.

No. 6 - Pedoman Pelayanan bagi anak-anak dan orang dewasa yang rentan/terluka

Terinspirasi dari kehidupan dan kesaksian Yesus Tersalib, Anak Allah dan Anak Maria, dari nilai-nilai dan ajaran-ajaran yang telah diberikan dalam Injil-Nya, dari tradisi terbaik Gereja Katolik dan Spiritualitas Bapa Pendiri kita, St. Paulus dari Salib, Kapitel Jenderal ke-46 menyatakan bahwa:

Kongregasi Pasionis, sebuah Kongregasi Internasional para Religius imam dan bruder, mematuhi pedoman tentang kualitas profesional para imam dan religius yang disetujui oleh Takhta Suci, serta yang ditetapkan oleh Konferensi lokal para Religius dan Uskup.

Berdasarkan pedoman yang ditetapkan oleh masing-masing Konferensi Episkopal Regional dan Konferensi para Religius, masing-masing Provinsi, Vice Provinsi dan Vikariat harus menulis dan menerbitkan pedoman mereka sendiri untuk melindungi anak-anak dan orang dewasa yang rentan (terluka) dan prosedur yang harus diambil terhadap seorang religius yang dituduh melakukan pelecehan seksual.

Pedoman ini harus menghormati hak-hak dan kebutuhan mereka yang mungkin memiliki klaim dan hak-hak dan kebutuhan imam atau bruder yang dituduh. Semua pedoman tertulis harus dikirim dan disimpan dalam arsip Prokurator Jenderal.

No. 7 – Biro/Kantor Permanen Formasio

Kapitel Jenderal menyetujui pembentukan satu Kantor/Biro permanen untuk Formasio (Pembinaan) bagi seluruh Kongregasi.

No. 8 - Kriteria untuk administrasi keuangan

Kapitel Jenderal menetapkan:

1. Bahwa setiap Entitas dan Konfigurasi menetapkan seperangkat kriteria untuk menjamin administrasi keuangannya. Harus menempatkan langkah-langkah keamanan yang memadai dan akurat, sebagaimana diizinkan oleh berbagai lembaga keuangan (bank, bank tabungan, dll.) dan sesuai dengan hukum sipil masing-masing negara, sehingga tidak ada religius, dengan tanggung jawab ekonomis, baik tingkat jenderal, provinsi atau lokal, untuk bekerja secara eksklusif sendiri, sehubungan dengan pengelolaan setiap harta benda Kongregasi.

2. Bahwa dalam kriteria-kriteria, baik tingkat Entitas lokal atau Konfigurasi yang lebih luas, dibutuhkan terutamanya pentingnya kaul kemiskinan bagi setiap religius. Hal ini memanifestasikan dirinya dalam hal transparansi keuangan yang lebih besar dan ketentuan yang diperlukan dari berbagai rekening bank dan investasi, baik dari individu religius (bendahara, ekonom lokal, dll.), atau komunitas lokal, atau administrasi setiap entitas lokal atau Konfigurasi yang sama.

3. Bahwa Komisi Jenderal Keuangan (Ekonom Jenderal) akan memiliki tugas untuk membentuk seperangkat kriteria menyangkut soal ekonomi, dengan menggunakan pola yang sama seperti dijelaskan di atas, untuk administrasi aset Kongregasi.

4. Bahwa kriteria dan langkah-langkah untuk administrasi keuangan Konfigurasi disajikan kepada Dewan Eksekutif di setiap Konfigurasi selambat-lambatnya tanggal 1 November 2013, di mana akan disetujui atau dimodifikasi. Kriteria-kriteria dari Entitas dan Konfigurasi kemudian akan dikirim ke Superior Jenderal, selambat-lambatnya tanggal 15 Januari 2014, sehingga ia dapat menyetujui atau mengubahnya dengan persetujuan Dewannya, dan setelah mendengar pendapat “Dewan yang diperluas” (Extended/Allargato). Juga kriteria-kriteria untuk administrasi aset Kongregasi akan dikonfirmasi atau dimodifikasi oleh Superior Jenderal dengan persetujuan Dewannya, dan setelah mendengar pendapat “Dewan yang diperluas”.

No. 9 - Kontribusi kepada Fons Solidaritas

Kapitel Jenderal mendelegasikan Superior Jenderal, dengan persetujuan Dewannya, setelah berkonsultasi dengan “Dewan yang diperluas”, untuk menyusun sebuah aturan yang akan memperjelas penafsiran pembayaran Kontribusi kepada Fons Solidaritas 2% dalam kasus lembaga-lembaga Kongregasi seperti sekolah, rumah retreat dan rumah sejenisnya.



Aturan akan mengklarifikasi apakah 2% dibayar kepada Kongregasi dengan menghitung pendapatan kotor dari sekolah, rumah retreat atau lembaga sejenis, atau apakah itu dihitung berdasarkan laba bersih yang masuk ke Provinsi, Vice Provinsi atau Vikariat dari lembaga-lembaga di atas.


No. 10 – Castellazzo

Kapitel Jenderal merekomendasikan kepada Superior Jenderal dan Dewannya untuk memulai dialog dengan Uskup Keuskupan Alessandria, dimana Castellazzo ada di bawah yurisdiksi beliau, untuk memverifikasi kemungkinan religius passionis dapat mengambil pelayanan pastoral, dan kemudian mempercayakan tanggung jawab pelayanan kepada satu Provinsi atau Vice Provinsi muda Kongregasi atau kepada satu Konfigurasi.

No. 11 – Sutton

Kapitel Jenderal merekomendasikan kepada Superior Jenderal dan Dewannya untuk memulai dialog dengan Provinsial Provinsi St. Yoseph (JOS), Konfigurasi St. Charles Houben (CCH), Superior Jenderal Suster Salib dan Sengsara Tersuci, Yayasan Santuario Sutton dan Uskup Agung Keuskupan Liverpool, soal Gereja dan Paroki di mana terdapat jenazah Beato Domeniko Barberi, Hamba Allah Ignatius Spencer dan Elizabeth Prout yang ada dalam yurisdiksi beliau, untuk dapat mengambil reksa pastoral di paroki tersebut, bagi religius passionis, dan kemudian mempercayakan tanggung jawab pelayanannya kepada Provinsi atau Vice Provinsi muda Kongregasi atau kepada satu Konfigurasi.

Sekretariat Jenderal
Roma, Maret 2013

Sudah habis di print Maret 2013
c/o  Editoriale Eco srl - S. Gabriele (TE)
Tel. 0861.975924 - E-mail: tipografia@ecosangabriele.com